

Perjuangan Mirdan



Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Lingga Bayu, Mirdansyah Batubara, melakukan pencermatan terhadap Daftar Pemilih Sementara (DPS) di Aula Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Mandailing Natal. (Foto.dok/MA/KPU Madina).

Raut wajah Mirdan, demikian sapaan akrabnya, tidak bisa menutupi letih yang dirasakannya. Muka lesu itu menggambarkan semangat kerjanya yang penuh tanggung jawab. Dia tetap terjaga di Aula Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Mandailing Natal (Madina). Laptop dan beberapa berkas setia menemaninya hingga dia tidak memperhatikan waktu.

?Saya sudah dua hari di Panyabungan ini dan belum pulang ke Lingga Bayu sebelum pekerjaan ini selesai?, ujarnya.

Pria berusia 38 tahun ini, ketika membutuhkan informasi dari kecamatannya selama melakukan pencermatan di aula KPU Madina, dia berkomunikasi dengan teman kerjanya melalui sambungan telepon genggam. Sebab, untuk bertemu secara langsung dengan sesama anggota PPK Linggabayu, tidak mungkin dilakukan. Karena untuk menempuh Panyabungan ? Linggabayu dibutuhkan waktu sekitar tiga jam.

?Waktu saya akan banyak termakan di jalan, kalau saya memperbaiki datanya di Lingga Bayu. Sedangkan laporannya harus diantar ke Kantor KPU Madina?, tegas alumni USU bernama lengkap Mirdansyah Batubara ini.

Tahapan pasca DPS menuju Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara (Pilgubsu) tahun 2018 terdiri dari masa tanggapan masyarakat terhadap DPS mulai 24 Maret sampai 2 April. Lalu, masa penyusunan Daftar Pemilih Sementara Hasil Perbaikan (DPSHP) terhitung 3 April sampai 7 April. Sedangkan tahapan berikutnya, Rapat Pleno di tingkat desa/kelurahan mulai 8 sampai 10 April dan Rapat Pleno DPSHP di tingkat Kecamatan sejak 11 April sampai 12 April. Sementara, Rapat Pleno DPSHP menjadi DPT di KPU Kabupaten Mandailing Natal mulai 13 sampai 19 April.(MA)